SOCIAL : Jurnal Inovasi Pendidikan IPS
Vol. 6, No. 4, Oktober-Desember 2026
e-ISSN : 2797-8842 | p-ISSN : 2797-9431
Online Journal System : https://jurnalp4i.com/index.php/social

EFEKTIVITAS MEDIA *FLASH CARD* UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR PENDIDIKAN PANCASILA PADA PESERTA DIDIK KELAS IV SD SWASTA MUHAMMADIYAH GUNUNGSITOLI

Risdanur Fitra Aulia Tanjung[1], Eka Periaman Zai[2], Dernius Hura[3], Anugerah Tatema Harefa[4]
Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Nias [1,2,3,4]
e-mail: risdanurtanjung@gmail.com, ekaperiamanzai@unias.ac.id, dernihura@gmail.com, anugerahtatemaharefa@unias.ac.id

Diterima: *13/10/2026*; Direvisi: *21/10/2026*; Diterbitkan: *3/11/2026*

ABSTRAK

Rendahnya hasil belajar Pendidikan Pancasila di sekolah dasar sering kali dipicu oleh dominasi pembelajaran konvensional serta minimnya media visual yang konkret. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis perbedaan hasil belajar antara peserta didik yang menggunakan media *flash card* dan yang tidak, serta mengukur tingkat efektivitas media tersebut. Pendekatan penelitian yang digunakan adalah kuantitatif dengan metode *quasi experimental* dan desain *nonequivalent pretest-posttest control group design*. Sampel penelitian terdiri atas 40 peserta didik kelas IV SD Swasta Muhammadiyah Gunungsitoli yang terbagi ke dalam kelas IV-A sebagai kelompok eksperimen dan kelas IV-B sebagai kelompok kontrol melalui teknik *purposive sampling*. Pengumpulan data dilakukan melalui tes objektif pilihan ganda yang telah teruji validitas dan reliabilitasnya, serta dianalisis menggunakan uji *independent sample t-test* dan uji *n-gain*. Hasil penelitian menunjukkan adanya perbedaan signifikan antara kedua kelompok dengan nilai signifikansi 0,000 serta nilai $|t_{\text{hitung}}| = 5{,}311 > t_{\text{tabel}} = 2{,}024$. Rata-rata *posttest* kelas eksperimen mencapai 86 dengan perolehan *n-gain* sebesar 0,562 (kategori sedang), lebih tinggi dibandingkan kelas kontrol dengan rata-rata 75 dan *n-gain* 0,212 (kategori rendah). Dengan demikian, pemanfaatan media *flash card* terbukti efektif dalam meningkatkan hasil belajar kognitif Pendidikan Pancasila di kelas IV sekolah dasar.

Kata Kunci: *efektivitas, media flash card, hasil belajar, Pendidikan Pancasila, sekolah dasar*

ABSTRACT

Low learning outcomes in Pancasila Education at primary schools are frequently driven by conventional teacher-centered instruction and the lack of concrete visual media. This study aimed to analyze the differences in learning outcomes between students instructed using flash cards and those who were not, while also measuring the media's level of effectiveness. The study employed a quantitative quasi-experimental approach with a nonequivalent pretest-posttest control group design. The sample comprised 40 fourth-grade students at SD Swasta Muhammadiyah Gunungsitoli, assigned into class IV-A as the experimental group and class IV-B as the control group through purposive sampling. Data were collected via multiple-choice objective tests that met validity and reliability standards, subsequently analyzed using independent sample t-tests and n-gain equations. The results revealed a significant difference between groups, yielding a significance value of 0.000 and $|t_{\text{obtained}}| = 5.311 > t_{\text{table}} = 2.024$. The experimental class achieved an average posttest score of 86 with an n-gain of 0.562 (moderate category), outperforming the control group which attained an average of 75 and an

Copyright (c) 2026 SOCIAL : Jurnal Inovasi Pendidikan IPS
https://doi.org/10.51878/social.v6i4.16444

SOCIAL : Jurnal Inovasi Pendidikan IPS
Vol. 6, No. 4, Oktober-Desember 2026
e-ISSN : 2797-8842 | p-ISSN : 2797-9431
Online Journal System : https://jurnalp4i.com/index.php/social

n-gain of 0.212 (low category). Consequently, the integration of flash card media is proven effective in enhancing cognitive learning outcomes in elementary Pancasila Education.
Keywords: *effectiveness, flash cards, learning outcomes, Pancasila Education, primary school*

PENDAHULUAN

Media pembelajaran merupakan instrumen penting dalam menyalurkan pesan dan merangsang atensi peserta didik guna mencapai tujuan instruksional secara optimal. Pemanfaatan media yang tepat mempermudah peserta didik dalam memahami materi ajar yang bersifat abstrak menjadi sajian visual yang lebih nyata (Rahayu et al., 2022; Roulina, 2021; Sartika et al., 2023). Media pembelajaran berfungsi sebagai alat komunikasi bermakna, baik berwujud teks, gambar, audio, maupun video, yang membangkitkan rasa ingin tahu dan keterlibatan aktif siswa (Kristanto, 2016). Teori perkembangan kognitif menegaskan bahwa anak pada fase operasional konkret membutuhkan representasi objek visual nyata untuk membangun pemahaman yang utuh (Herpratiwi, 2016). Oleh sebab itu, integrasi media visual seperti kartu bergambar (*flash card*) sangat selaras dengan karakteristik perkembangan kognitif anak pada jenjang sekolah dasar.

Pendidikan Pancasila memegang peranan krusial dalam menanamkan pemahaman nilai kebangsaan dan pembentukan karakter kewarganegaraan sejak usia dini. Namun, praktik pembelajaran di kelas kerap kali masih mengandalkan metode ceramah klasikal dan penugasan teks buku yang monoton. Situasi empiris tersebut teridentifikasi pada peserta didik kelas IV SD Swasta Muhammadiyah Gunungsitoli yang menunjukkan rendahnya keterlibatan belajar serta keterbatasan sarana penunjang multimedia. Hasil penilaian harian menunjukkan nilai rata-rata kelas IV-A sebesar 66,00 dan kelas IV-B sebesar 72,25, yang keduanya belum melampaui kriteria ketuntasan minimal yang ditetapkan sekolah, yakni sebesar 75. Kondisi ini memperlihatkan adanya kesenjangan nyata antara tujuan pembelajaran yang diharapkan dan capaian hasil belajar faktual peserta didik di sekolah tersebut.

Kesenjangan tersebut menuntut kehadiran inovasi media yang praktis, aplikatif, serta tidak memiliki ketergantungan mutlak pada ketersediaan aliran listrik atau perangkat digital proyektor. Media *flash card* konvensional hadir sebagai alternatif alat bantu visual interaktif yang mengombinasikan ilustrasi grafis dan kata kunci secara terpadu (Febriyanto & Yanto, 2019). Penggunaan kartu ini merangsang daya ingat dan konsentrasi anak melalui kegiatan mengamati, mencocokkan, serta mengulang informasi penting secara berkala (Akbar, 2022). Aktivitas visual berbasis kartu memudahkan siswa mengasosiasikan konsep-konsep sejarah perumusan Pancasila secara menyenangkan (Alfiani et al., 2025; Rustiawati et al., 2025; Shafa et al., 2022; Sugiarti et al., 2023). Fleksibilitas media ini memberikan kemudahan bagi pendidik untuk menciptakan iklim belajar yang dinamis di tengah keterbatasan fasilitas teknologi ruang kelas.

Kajian terdahulu membuktikan bahwa media berbasis visual efektif mengakselerasi perolehan hasil belajar siswa pada jenjang sekolah dasar. Penggunaan media poster terbukti menaikkan pemahaman konsep kognitif siswa secara substansial pada pembelajaran bahasa (Asnawati et al., 2025). Efektivitas media kartu juga diperkuat oleh penelitian yang memanfaatkan kartu berbasis digital dalam menunjang penguasaan materi tematik (Hermansyah et al., 2023). Pemanfaatan media baca bergambar seperti buku saku (*flipbook*) juga terbukti meningkatkan ketuntasan hasil belajar siswa di ruang kelas (Qomariyanti et al., 2023). Sejalan dengan temuan tersebut, penerapan media kartu bergambar secara berkelanjutan dalam pembelajaran Pendidikan Pancasila diharapkan mampu menumbuhkan partisipasi aktif

Copyright (c) 2026 SOCIAL : Jurnal Inovasi Pendidikan IPS
https://doi.org/10.51878/social.v6i4.16444

SOCIAL : Jurnal Inovasi Pendidikan IPS
Vol. 6, No. 4, Oktober-Desember 2026
e-ISSN : 2797-8842 | p-ISSN : 2797-9431
Online Journal System : https://jurnalp4i.com/index.php/social

siswa sekaligus memperbaiki capaian hasil belajar mereka secara bertahap (Fajrina et al., 2025; Nainggolan et al., 2026; Prasojo, 2025; Riti et al., 2023; Saqila et al., 2025; Sari et al., 2025).

Meskipun demikian, penelitian yang mengkaji efektivitas *flash card* konvensional yang dipadukan dengan strategi mencocokkan kartu (*make a match*) pada mata pelajaran Pendidikan Pancasila kelas IV masih belum banyak dilakukan. Kebaruan penelitian ini terletak pada pemanfaatan media kartu grafis fisik mandiri yang dirancang khusus untuk membedah materi sejarah perumusan dasar negara Indonesia tanpa ketergantungan teknologi digital. Penelitian ini diarahkan untuk menguji perbedaan pencapaian belajar antara kelompok eksperimen dan kontrol serta menghitung tingkat efektivitas kenaikan nilainya secara kuantitatif. Berdasarkan latar belakang tersebut, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis efektivitas penerapan media *flash card* dalam meningkatkan hasil belajar Pendidikan Pancasila pada peserta didik kelas IV SD Swasta Muhammadiyah Gunungsitoli.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode eksperimen semu (*quasi experimental*) dan rancangan *nonequivalent pretest-posttest control group design*. Rancangan ini dipilih karena peneliti tidak melakukan randomisasi individu, melainkan mempertahankan keutuhan rombongan belajar kelas yang telah terbentuk sebelumnya. Penelitian dilaksanakan di SD Swasta Muhammadiyah Gunungsitoli pada semester genap tahun ajaran 2025/2026, tepatnya berlangsung dari bulan April hingga Mei 2026. Populasi penelitian mencakup seluruh peserta didik kelas IV yang berjumlah 40 anak dan tersebar secara merata ke dalam dua rombongan belajar. Sampel ditentukan melalui teknik pemilihan purposif (*purposive sampling*), di mana kelas IV-A dengan 20 siswa ditetapkan sebagai kelompok eksperimen dan kelas IV-B dengan 20 siswa ditetapkan sebagai kelompok kontrol berdasarkan kesetaraan nilai awal mereka.

Kelompok eksperimen memperoleh perlakuan pembelajaran dengan memanfaatkan media *flash card* tematik, sedangkan kelompok kontrol mengikuti proses belajar melalui metode konvensional berbasis ceramah berbantuan tongkat berbicara (*talking stick*). Instrumen pengumpulan data berupa tes objektif pilihan ganda sebanyak 20 butir soal yang memuat materi sejarah perumusan Pancasila. Sebelum diaplikasikan, instrumen tes diuji validitas isi oleh pakar serta dianalisis validitas butir, reliabilitas, indeks kesukaran, dan daya beda soal. Prosedur eksperimen diawali dengan pemberian tes awal (*pretest*), pelaksanaan kegiatan belajar mengajar sebanyak empat pertemuan sesuai perlakuan kelompok masing-masing, dan diakhiri dengan tes akhir (*posttest*).

Analisis data dilakukan menggunakan bantuan piranti lunak SPSS versi 25 dan Microsoft Excel untuk mengolah statistik deskriptif serta inferensial. Uji normalitas data dijalankan menggunakan uji *Shapiro-Wilk* mengingat jumlah sampel per kelompok kurang dari 50 responden, disusul uji homogenitas varians menggunakan statistik *Levene*. Pengujian hipotesis komparatif dilakukan menggunakan uji beda rata-rata (*independent sample t-test*) dengan kriteria penolakan hipotesis nol pada taraf signifikansi $\alpha = 0{,}05$. Pengukuran tingkat efektivitas pembelajaran dihitung menggunakan rumus perolehan skor ternormalisasi (*normalized gain* atau *n-gain*), yang selanjutnya dikategorikan ke dalam tingkat efektivitas rendah, sedang, atau tinggi.

Copyright (c) 2026 SOCIAL : Jurnal Inovasi Pendidikan IPS
https://doi.org/10.51878/social.v6i4.16444

SOCIAL : Jurnal Inovasi Pendidikan IPS
Vol. 6, No. 4, Oktober-Desember 2026
e-ISSN : 2797-8842 | p-ISSN : 2797-9431
Online Journal System : https://jurnalp4i.com/index.php/social

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Penyajian data hasil penelitian diawali dengan deskripsi kemampuan awal peserta didik melalui pemberian tes awal (*pretest*) pada kedua kelompok penelitian. Pengukuran ini berfungsi untuk menguji kesetaraan kemampuan dasar akademik antara siswa kelas kontrol dan kelas eksperimen sebelum intervensi media diterapkan. Hasil tabulasi statistik deskriptif untuk data tes awal disajikan secara lengkap pada Tabel 1.

Tabel 1. Deskriptif Data Pretest Hasil Belajar Pendidikan Pancasila

Parameter Statistik	Kelompok Kontrol (Kelas IV-B)	Kelompok Eksperimen (Kelas IV-A)
Jumlah Sampel (*N*)	20	20
Nilai Rata-Rata (*Mean*)	68,00	68,75
Nilai Tengah (*Median*)	65,00	67,50
Nilai Sering Muncul (*Mode*)	65,00	65,00
Standar Deviasi	7,327	6,859
Varians	53,684	47,039
Nilai Terendah (*Minimum*)	55,00	55,00
Nilai Tertinggi (*Maximum*)	80,00	80,00

Pemaparan pada Tabel 1 memperlihatkan bahwa pencapaian nilai rata-rata tes awal antara kelompok kontrol dan eksperimen berada pada rentang yang hampir identik, yakni 68,00 berbanding 68,75. Nilai modus kedua kelompok tercatat sama persis pada angka 65,00 dengan rentang skor minimum 55,00 dan skor maksimum 80,00. Data pada Tabel 1 membuktikan bahwa kedua rombongan belajar memiliki titik tolak penguasaan materi yang seimbang sebelum tindakan pembelajaran berlangsung.

Setelah pelaksanaan kegiatan pembelajaran dengan perlakuan yang berbeda diselesaikan pada kedua rombongan belajar, tes akhir (*posttest*) diberikan kepada seluruh peserta didik. Pengukuran ini bertujuan merekam perubahan capaian belajar kognitif setelah siswa kelas eksperimen belajar menggunakan media *flash card* dan siswa kelas kontrol belajar dengan metode konvensional. Rincian hasil capaian tes akhir dipaparkan dalam Tabel 2.

Tabel 2. Deskriptif Data Posttest Hasil Belajar Pendidikan Pancasila

Parameter Statistik	Kelompok Kontrol (Kelas IV-B)	Kelompok Eksperimen (Kelas IV-A)
Jumlah Sampel (*N*)	20	20
Nilai Rata-Rata (*Mean*)	75,00	86,00
Nilai Tengah (*Median*)	75,00	85,00
Nilai Sering Muncul (*Mode*)	75,00	85,00
Standar Deviasi	6,689	6,407
Varians	44,737	41,053
Nilai Terendah (*Minimum*)	60,00	75,00
Nilai Tertinggi (*Maximum*)	85,00	95,00

Copyright (c) 2026 SOCIAL : Jurnal Inovasi Pendidikan IPS
https://doi.org/10.51878/social.v6i4.16444

SOCIAL : Jurnal Inovasi Pendidikan IPS
Vol. 6, No. 4, Oktober-Desember 2026
e-ISSN : 2797-8842 | p-ISSN : 2797-9431
Online Journal System : https://jurnalp4i.com/index.php/social

Berdasarkan paparan pada Tabel 2, tampak lonjakan capaian hasil belajar yang lebih pesat pada kelompok eksperimen dengan perolehan rata-rata sebesar 86,00 dibandingkan kelompok kontrol yang mencapai 75,00. Nilai terendah pada kelompok eksperimen menyentuh angka 75,00, sedangkan kelompok kontrol masih menyisakan nilai terendah pada angka 60,00. Perbandingan pada Tabel 2 tersebut mengindikasikan bahwa perlakuan media *flash card* memberikan dorongan kognitif yang lebih kuat dalam memantapkan retensi pemahaman materi siswa.

Kelayakan butir soal instrumen penelitian dipastikan melalui serangkaian pengujian validitas empiris pada 20 butir pertanyaan pilihan ganda. Kriteria keputusan validitas merujuk pada pembandingan antara nilai koefisien korelasi r_{hitung} dengan nilai r_{tabel} pada taraf signifikansi 5% dengan derajat kebebasan tertentu ($r_{\text{tabel}} = 0{,}380$). Rincian koefisien korelasi butir soal disajikan pada Tabel 3.

Tabel 3. Hasil Analisis Uji Validitas Butir Soal Tes Hasil Belajar

Nomor Butir Soal	Nilai rhitung	Nilai rtabel	Status Keputusan
1	0,533	0,380	Valid
2	0,514	0,380	Valid
3	0,571	0,380	Valid
4	0,707	0,380	Valid
5	0,746	0,380	Valid
6	0,775	0,380	Valid
7	0,574	0,380	Valid
8	0,629	0,380	Valid
9	0,585	0,380	Valid
10	0,800	0,380	Valid
11	0,751	0,380	Valid
12	0,699	0,380	Valid
13	0,794	0,380	Valid
14	0,544	0,380	Valid
15	0,736	0,380	Valid
16	0,867	0,380	Valid
17	0,751	0,380	Valid
18	0,699	0,380	Valid
19	0,533	0,380	Valid
20	0,585	0,380	Valid

Hasil komputasi pada Tabel 3 menunjukkan bahwa seluruh koefisien r_{hitung} pada butir soal nomor 1 sampai dengan nomor 20 melampaui nilai ambang batas $r_{\text{tabel}} = 0{,}380$. Koefisien korelasi tertinggi tercatat pada butir soal nomor 16 sebesar 0,867 dan koefisien terendah pada butir nomor 2 sebesar 0,514. Rangkuman data pada Tabel 3 membuktikan bahwa seluruh butir pertanyaan memiliki keterandalan internal yang sahih untuk mengukur kompetensi peserta didik.

Konsistensi pengukuran instrumen diuji lebih lanjut melalui uji reliabilitas menggunakan formula koefisien *Cronbach's alpha*. Instrumen dinyatakan memenuhi derajat reliabilitas yang memadai apabila nilai koefisien yang diperoleh berada di atas ambang batas 0,600. Ringkasan hasil uji reliabilitas instrumen disajikan pada Tabel 4.

Copyright (c) 2026 SOCIAL : Jurnal Inovasi Pendidikan IPS
https://doi.org/10.51878/social.v6i4.16444

SOCIAL : Jurnal Inovasi Pendidikan IPS
Vol. 6, No. 4, Oktober-Desember 2026
e-ISSN : 2797-8842 | p-ISSN : 2797-9431
Online Journal System : https://jurnalp4i.com/index.php/social

Tabel 4. Hasil Analisis Uji Reliabilitas Instrumen Penelitian

Parameter Keandalan	Nilai Koefisien	Batas Minimum Reliabel	Kategori Evaluasi
Cronbach's Alpha	0,758	0,600	Baik dan Reliabel

Sebagaimana tertera pada Tabel 4, nilai koefisien *Cronbach's alpha* instrumen mencapai 0,758 yang melampaui batas standar minimum 0,600. Capaian angka pada Tabel 4 tersebut menegaskan bahwa instrumen tes memiliki keajegan pengukuran yang baik dan layak diaplikasikan dalam pengambilan data penelitian. Penilaian kualitas butir instrumen dilengkapi dengan perhitungan tingkat kesukaran soal untuk memastikan proporsi pertanyaan yang berimbang. Soal yang bermutu baik harus mencakup distribusi tingkat kesulitan yang proporsional antara kategori mudah dan sedang. Hasil analisis tingkat kesukaran soal terangkum dalam Tabel 5.

Tabel 5. Hasil Analisis Tingkat Kesukaran Butir Soal Tes

Nomor Butir Soal	Indeks Kesukaran	Kriteria Tingkat Kesukaran
1	0,48	Sedang/Cukup
2	0,74	Mudah
3	0,70	Sedang/Cukup
4	0,67	Sedang/Cukup
5	0,70	Sedang/Cukup
6	0,81	Mudah
7	0,78	Mudah
8	0,67	Sedang/Cukup
9	0,70	Sedang/Cukup
10	0,70	Sedang/Cukup
11	0,78	Mudah
12	0,59	Sedang/Cukup
13	0,74	Mudah
14	0,70	Sedang/Cukup
15	0,78	Mudah
16	0,70	Sedang/Cukup
17	0,78	Mudah
18	0,59	Sedang/Cukup
19	0,48	Sedang/Cukup
20	0,70	Sedang/Cukup

Berdasarkan data yang tersaji pada Tabel 5, sebanyak 7 butir soal tergolong dalam kategori mudah dan 13 butir soal berada pada kategori sedang atau cukup. Tidak ditemukan butir soal yang berada pada kategori terlalu sukar sehingga instrumen tidak membebani kapasitas kognitif peserta didik secara berlebihan. Informasi pada Tabel 5 memastikan bahwa perangkat tes mampu memfasilitasi evaluasi hasil belajar secara adil dan terukur.

Tahap evaluasi instrumen dilanjutkan dengan pengujian daya pembeda soal untuk menilai kecakapan butir tes dalam memisahkan siswa berkemampuan tinggi dari siswa berkemampuan rendah. Butir soal dinilai berkualitas baik jika memiliki nilai indeks diskriminasi di atas angka 0,300. Rincian indeks daya pembeda butir soal dipaparkan dalam Tabel 6.

Copyright (c) 2026 SOCIAL : Jurnal Inovasi Pendidikan IPS
https://doi.org/10.51878/social.v6i4.16444

SOCIAL : Jurnal Inovasi Pendidikan IPS
Vol. 6, No. 4, Oktober-Desember 2026
e-ISSN : 2797-8842 | p-ISSN : 2797-9431
Online Journal System : https://jurnalp4i.com/index.php/social

Tabel 6. Hasil Analisis Daya Pembeda Butir Soal Tes

Nomor Butir Soal	Indeks Daya Pembeda	Kriteria Keputusan
1	0,470	Baik Digunakan
2	0,457	Baik Digunakan
3	0,517	Baik Digunakan
4	0,665	Baik Digunakan
5	0,709	Sangat Baik Digunakan
6	0,747	Sangat Baik Digunakan
7	0,525	Baik Digunakan
8	0,578	Baik Digunakan
9	0,532	Baik Digunakan
10	0,770	Sangat Baik Digunakan
11	0,718	Sangat Baik Digunakan
12	0,653	Baik Digunakan
13	0,764	Sangat Baik Digunakan
14	0,488	Baik Digunakan
15	0,702	Sangat Baik Digunakan
16	0,846	Sangat Baik Digunakan
17	0,718	Sangat Baik Digunakan
18	0,653	Baik Digunakan
19	0,470	Baik Digunakan
20	0,532	Baik Digunakan

Data pada Tabel 6 mengonfirmasi bahwa 12 butir soal memiliki daya pembeda berkategori baik dan 8 butir soal berkategori sangat baik. Seluruh butir pertanyaan menunjukkan angka indeks di atas 0,400 yang membuktikan bahwa tidak ada soal yang memiliki fungsi diskriminasi negatif. Keterangan pada Tabel 6 membuktikan bahwa seluruh instrumen pilihan ganda sangat layak dipertahankan untuk pengumpulan data penelitian. Uji asumsi normalitas sebaran data dilakukan terhadap skor tes awal dan tes akhir dari kedua kelompok menggunakan uji statistik *Shapiro-Wilk*. Uji ini disyaratkan untuk menentukan kelayakan analisis parametrik, dengan kriteria data berdistribusi normal apabila nilai signifikansi melampaui 0,050. Hasil uji normalitas data dipaparkan secara rinci pada Tabel 7.

Tabel 7. Hasil Uji Normalitas Sebaran Data Shapiro-Wilk

Kelompok Data Pengujian	Nilai Statistik Shapiro-Wilk	Derajat Kebebasan (df)	Nilai Signifikansi (p)	Status Sebaran Data
***Pretest* Kelompok Kontrol**	0,923	20	0,111	Berdistribusi Normal
***Posttest* Kelompok Kontrol**	0,911	20	0,065	Berdistribusi Normal
***Pretest* Kelompok Eksperimen**	0,932	20	0,169	Berdistribusi Normal
***Posttest* Kelompok Eksperimen**	0,917	20	0,088	Berdistribusi Normal

Berdasarkan perolehan pada Tabel 7, nilai signifikansi untuk seluruh rangkaian data *pretest* maupun *posttest* pada kedua kelompok menghasilkan angka $p > 0{,}050$. Nilai signifikansi terendah dicatat oleh data tes akhir kontrol sebesar 0,065, sementara nilai tertinggi

Copyright (c) 2026 SOCIAL : Jurnal Inovasi Pendidikan IPS
https://doi.org/10.51878/social.v6i4.16444

SOCIAL : Jurnal Inovasi Pendidikan IPS
Vol. 6, No. 4, Oktober-Desember 2026
e-ISSN : 2797-8842 | p-ISSN : 2797-9431
Online Journal System : https://jurnalp4i.com/index.php/social

diperoleh pada data tes awal eksperimen sebesar 0,169. Rangkuman angka pada Tabel 7 tersebut menegaskan bahwa seluruh sebaran sampel penelitian berdistribusi normal dan memenuhi syarat statistik parametrik. Uji homogenitas varians dilakukan untuk membuktikan kesetaraan variansi antarkelompok data sebelum pengujian hipotesis komparatif dijalankan. Data dikategorikan homogen apabila nilai signifikansi berbasis rata-rata (*based on mean*) menghasilkan nilai $p \geq 0{,}050$. Ringkasan hasil uji homogenitas varians *Levene* dipaparkan dalam Tabel 8.

Tabel 8. Hasil Uji Homogenitas Varians Berdasarkan Statistik Levene

Asumsi Dasar Pengukuran	Statistik Levene	df1	df2	Nilai Signifikansi (p)	Keterangan Status
Berdasarkan Nilai Rata-Rata (*Mean*)	0,788	3	76	0,504	Varians Homogen
Berdasarkan Nilai Tengah (*Median*)	0,484	3	76	0,694	Varians Homogen
Berdasarkan *Median* dan Penyesuaian *df*	0,484	3	71,619	0,695	Varians Homogen
Berdasarkan *Trimmed Mean*	0,714	3	76	0,547	Varians Homogen

Data pada Tabel 8 menunjukkan bahwa nilai signifikansi *based on mean* mencapai 0,504, yang berada jauh di atas batas minimal toleransi 0,050. Angka statistik *Levene* sebesar 0,788 pada Tabel 8 memastikan bahwa varians populasi dari kelompok kontrol dan eksperimen adalah seragam. Oleh karena itu, persyaratan uji prasyarat analisis telah terpenuhi secara sempurna untuk melanjutkan pengujian hipotesis menggunakan uji-t. Pengujian hipotesis penelitian dilakukan untuk menguji ada tidaknya perbedaan signifikan pada capaian belajar antara kedua kelas perlakuan. Analisis komparatif dijalankan melalui pengujian *independent sample t-test* dengan derajat kebebasan $df = 38$ pada taraf signifikansi 5%. Rangkuman hasil pengujian hipotesis disajikan pada Tabel 9.

Tabel 9. Hasil Pengujian Hipotesis Komparatif Independent Sample t-Test

Sumber Variasi	Nilai F Levene	Sig. Levene	Nilai thitung	df	Sig. (2-tailed)	Beda Rata-Rata	Kesalahan Standar	95% Rentang Interval
Skor Hasil Belajar	0,272	0,605	-5,311	38	0,000	-11,000	2,071	-15,193 s.d. -6,807

Hasil perhitungan pada Tabel 9 menghasilkan nilai signifikansi dua sisi sebesar $p = 0{,}000 < 0{,}050$. Nilai empiris t_{hitung} tercatat sebesar -5,311, di mana tanda negatif mencerminkan orientasi urutan komparasi kelompok dalam sistem pengolah data SPSS. Nilai mutlak $|t_{\text{hitung}}| = 5{,}311$ terbukti lebih besar daripada nilai kritis $t_{\text{tabel}} = 2{,}024$, sehingga hipotesis nol (H_0) ditolak dan hipotesis kerja (H_a) diterima. Temuan pada Tabel 9 ini membuktikan secara meyakinkan adanya perbedaan hasil belajar Pendidikan Pancasila yang signifikan antara kelas yang memanfaatkan media *flash card* dan kelas konvensional. Tingkat efektivitas peningkatan hasil belajar dianalisis melalui uji perolehan skor ternormalisasi (*n-gain*) pada masing-masing rombongan belajar. Pengujian ini memetakan laju peningkatan kompetensi kognitif peserta didik dari sebelum perlakuan hingga sesudah perlakuan. Rincian hasil komputasi indeks *n-gain* disajikan pada Tabel 10.

Copyright (c) 2026 SOCIAL : Jurnal Inovasi Pendidikan IPS
https://doi.org/10.51878/social.v6i4.16444

SOCIAL : Jurnal Inovasi Pendidikan IPS
Vol. 6, No. 4, Oktober-Desember 2026
e-ISSN : 2797-8842 | p-ISSN : 2797-9431
Online Journal System : https://jurnalp4i.com/index.php/social

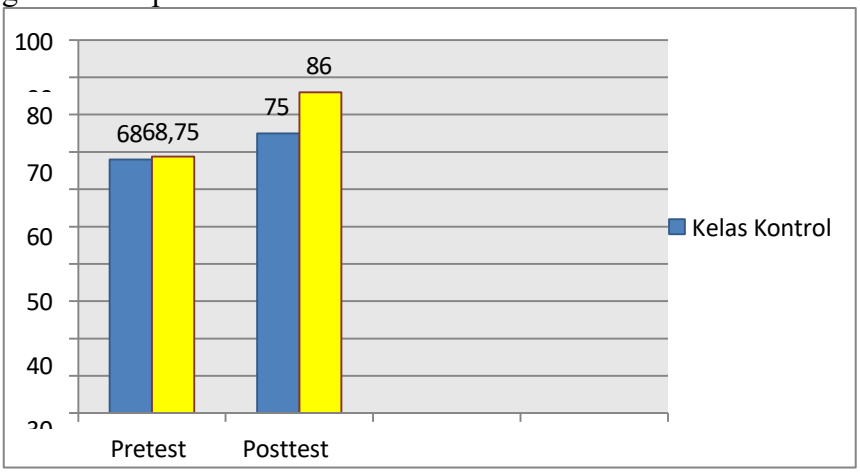
Tabel 10. Hasil Analisis Uji Efektivitas Peningkatan N-Gain

Kelompok Penelitian	Rata-Rata Indeks N-Gain	Standar Deviasi	Nilai Minimum	Nilai Maksimum	Kriteria Efektivitas
Kelompok Kontrol (Kelas IV-B)	0,212	0,159	-0,250	0,400	Rendah
Kelompok Eksperimen (Kelas IV-A)	0,562	0,162	0,250	0,800	Sedang

Berdasarkan paparan data pada Tabel 10, kelompok eksperimen membukukan rata-rata indeks *n-gain* sebesar 0,562 yang tergolong dalam kategori efektivitas sedang. Sebaliknya, kelompok kontrol hanya mencatatkan perolehan indeks sebesar 0,212 yang berada pada klasifikasi efektivitas rendah. Data Tabel 10 tersebut membuktikan secara empiris bahwa pemanfaatan media *flash card* jauh lebih mangkus dan berhasil guna dalam meningkatkan perolehan kompetensi kognitif peserta didik dibandingkan pembelajaran konvensional.

Pembahasan

Pengukuran hasil belajar kognitif Pendidikan Pancasila memperlihatkan adanya dinamika kenaikan skor yang kontras antara kelas kontrol dan kelas eksperimen. Pembelajaran berbantuan kartu bergambar mampu mengaktivasi perhatian visual peserta didik sehingga materi sejarah kebangsaan dapat dicerna dengan lebih konkret. Sebagai gambaran visual atas pergeseran rata-rata nilai hasil belajar sebelum dan sesudah intervensi, perbandingan performa kedua kelompok digambarkan pada Gambar 1.



Gambar 1. Diagram Perbandingan Rata-Rata Nilai *Pretest* dan *Posttest* Peserta Didik

Visualisasi pada Gambar 1 memperlihatkan lintasan kenaikan nilai yang jauh lebih terjal pada kelompok eksperimen dibandingkan kelompok kontrol. Pada kelas kontrol, rata-rata skor meningkat sebesar 7,00 poin dari nilai awal 68,00 menjadi 75,00 pada evaluasi akhir. Sementara itu, kelompok eksperimen pada Gambar 1 mencatatkan lompatan skor sebesar 17,25 poin dari nilai awal 68,75 melejit ke angka 86,00. Perbedaan selisih kenaikan pada Gambar 1 membuktikan bahwa keberadaan media kartu grafis memberikan kontribusi substansial dalam mengokohkan pemahaman konsep siswa.

Keunggulan pencapaian hasil belajar kelompok eksperimen didukung secara nyata oleh perolehan uji-t dengan nilai $|t_{\text{hitung}}| = 5{,}311 > t_{\text{tabel}} = 2{,}024$ serta indeks *n-gain* sebesar 0,562. Temuan ini mengonfirmasi hasil penelitian Furqoni et al. (2025) yang menyimpulkan

Copyright (c) 2026 SOCIAL : Jurnal Inovasi Pendidikan IPS
https://doi.org/10.51878/social.v6i4.16444

SOCIAL : Jurnal Inovasi Pendidikan IPS
Vol. 6, No. 4, Oktober-Desember 2026
e-ISSN : 2797-8842 | p-ISSN : 2797-9431
Online Journal System : https://jurnalp4i.com/index.php/social

bahwa media kartu bergambar efektif mengakselerasi retensi kognitif siswa sekolah dasar. Interaksi visual yang dibangun saat siswa mencocokkan kartu tokoh perumus Pancasila menciptakan suasana belajar yang partisipatif. Partisipasi aktif ini menghindarkan peserta didik dari kejenuhan yang kerap muncul pada metode ceramah satu arah.

Ditinjau dari perspektif psikologi kognitif, keefektifan media *flash card* berakar pada kesesuaian medium instruksional dengan tahapan berpikir konkret anak usia 8 hingga 9 tahun. Peserta didik sekolah dasar memproses pengetahuan secara optimal manakala konsep verbal didukung oleh representasi piktorial yang jelas (Marinda, 2020). Kartu grafis menjembatani peristiwa sejarah yang lampau menjadi informasi visual yang mudah diidentifikasi secara langsung oleh siswa (Akbar, 2022). Representasi ganda berupa simbol visual dan narasi teks ringkas pada kartu mereduksi beban pemrosesan kognitif anak saat menyerap materi baru (Herpratiwi, 2016). Konfigurasi visual semacam ini juga memungkinkan guru mengaitkan setiap gambar dengan urutan peristiwa secara berulang, sehingga daya ingat siswa terhadap alur informasi dapat diperkuat secara bertahap (Hakim & Ahmadi, 2025; Hasanah et al., 2023; Nisak et al., 2026; Zebua et al., 2026; Zulfiyanti et al., 2025).

Suasana belajar yang kompetitif namun menyenangkan turut memacu motivasi intrinsik siswa selama kegiatan mencocokkan kartu berlangsung di ruang kelas. Peserta didik menunjukkan antusiasme yang tinggi dalam memverifikasi jawaban bersama rekan sejawatnya. Temuan ini selaras dengan prinsip dasar bahwa variasi media pembelajaran mampu mengikat fokus atensi dan membangkitkan respons afektif positif siswa (Kristanto, 2016). Efektivitas pembelajaran pada kelas eksperimen juga sejalan dengan kajian Febriyanto dan Yanto (2019) yang menegaskan peranan media kartu dalam menyederhanakan materi ajar yang rumit. Dengan demikian, media *flashcard* tidak hanya berfungsi sebagai alat bantu visual, tetapi juga sebagai sarana yang mendorong siswa terlibat secara aktif dalam membangun pemahamannya sendiri (Antara, 2023; Athoillah et al., 2025; Hasan et al., 2026; Husna et al., 2026; Riani et al., 2022).

KESIMPULAN

Berdasarkan temuan penelitian dan analisis data, dapat disimpulkan bahwa penerapan media *flash card* terbukti efektif dalam meningkatkan hasil belajar Pendidikan Pancasila pada peserta didik kelas IV SD Swasta Muhammadiyah Gunungsitoli. Hal ini dibuktikan secara empiris melalui uji hipotesis *independent sample t-test* yang memperoleh nilai signifikansi 0,000 serta nilai $|t_{\text{hitung}}| = 5{,}311 > t_{\text{tabel}} = 2{,}024$. Keunggulan capaian belajar kelas eksperimen tercermin dari rata-rata *posttest* sebesar 86,00 dengan perolehan indeks *n-gain* sebesar 0,562 (kategori sedang), melampaui kelas kontrol yang memperoleh rata-rata 75,00 dengan *n-gain* sebesar 0,212 (kategori rendah).

Secara praktis, guru sekolah dasar disarankan untuk mengoptimalkan media *flash card* sebagai alternatif media pembelajaran kontekstual yang hemat biaya dan mudah dirancang secara mandiri. Sekolah diharapkan memberikan dukungan sarana dan ruang inovasi bagi pendidik untuk mengembangkan media pembelajaran visual yang variatif. Penelitian ini memiliki keterbatasan pada lingkup materi sejarah perumusan Pancasila dan ukuran sampel yang terbatas pada satu sekolah dasar swasta. Bagi peneliti berikutnya, disarankan untuk memperluas cakupan sampel lintas sekolah serta menguji efektivitas media kartu pada topik Pendidikan Pancasila yang menuntut penguasaan nilai-nilai moral berbasis studi kasus.

Copyright (c) 2026 SOCIAL : Jurnal Inovasi Pendidikan IPS
https://doi.org/10.51878/social.v6i4.16444

SOCIAL : Jurnal Inovasi Pendidikan IPS
Vol. 6, No. 4, Oktober-Desember 2026
e-ISSN : 2797-8842 | p-ISSN : 2797-9431
Online Journal System : https://jurnalp4i.com/index.php/social

DAFTAR PUSTAKA

Akbar, M. R. (2022). *Flash card sebagai media pembelajaran dan penelitian*. Penerbit Haura Utama.

Alfiani, T. S., Muayyanah, M., Yulisa, T., Hidayati, A. N., & Wahyuni, N. I. (2025). Implementasi media kartu make a match untuk meningkatkan konsentrasi dan kemampuan bernalar kritis siswa SDN 2 Winong Kendal. *CIVICS: Jurnal Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan*, *10*(2), 810–819. https://doi.org/10.36805/civics.v10i02.11276

Antara, A. A. B. T. R. (2023). Implementasi model pembelajaran NHT dengan media kartu kerja pada pembelajaran matematika. *Joyful Learning Journal*, *12*(2), 115–120. https://doi.org/10.15294/jlj.v12i2.73453

Asnawati, A., Wirawan, G., & Hendriana, E. C. (2025). Efektivitas penggunaan media pembelajaran poster berbasis pendekatan open-ended learning untuk meningkatkan hasil belajar kognitif siswa pada mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas IV SDN 32 Singkawang. *Jurnal Pendidikan Dasar*, *9*(2), 3521–3529. https://doi.org/10.21009/jpd.v9i2.3521

Athoillah, A. B., Hardiansyah, F., & Shiddiq, A. (2025). Pengaruh media flashcard terhadap hasil belajar matematika pada siswa kelas 3 sekolah dasar. *Journal of Human and Education (JAHE)*, *5*(2), 145–153. https://doi.org/10.31004/jh.v5i2.2369

Fajrina, W., Sapta, A., & Safari, D. I. R. (2025). Penerapan media Canva sebagai inovasi pembelajaran dalam upaya meningkatkan hasil belajar Pancasila siswa SD. *Epistema*, *6*(1), 60–71. https://doi.org/10.21831/ep.v6i1.87204

Febriyanto, B., & Yanto, A. (2019). Penggunaan media flash card untuk meningkatkan hasil belajar siswa sekolah dasar. *Jurnal Komunikasi Pendidikan*, *3*(2), 108–116. https://doi.org/10.32585/jkp.v3i2.298

Furqoni, M. A., Nurhabibah, P., & Setiawan, E. (2025). Penggunaan media pembelajaran flash card untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada pembelajaran IPAS kelas IV SDN 4 Megugede. *Jurnal Penelitian Pendidikan*, *10*(2), 247–258. https://doi.org/10.23969/jp.v10i02.25572

Hakim, L., & Ahmadi, A. (2025). Epistemologi visual dalam pembelajaran Bahasa Indonesia kelas IX: Peran gambar sebagai sumber pengetahuan dan stimulus kognitif dalam menulis teks rekon. *Diksi: Jurnal Kajian Pendidikan dan Sosial*, *6*(4), 746–756. https://doi.org/10.53299/diksi.v6i4.3022

Hasan, A. S., Pulukadang, W. T., Husain, R., Monoarfa, F., & Katili, S. (2026). Meningkatkan kemampuan membaca permulaan melalui media flash card pada siswa kelas I di SDN 2 Limboto Barat Kabupaten Gorontalo. *Learning: Jurnal Inovasi Penelitian Pendidikan dan Pembelajaran*, *6*(1), 40–51. https://doi.org/10.51878/learning.v6i1.8915

Hasanah, L., Puspita, D. N. D., Aminatazzuhriyah, I., & N., I. (2023). The relationship of serial storytelling activities in stimulating early reading ability in kindergarten. *Tematik: Jurnal Pemikiran dan Penelitian Pendidikan Anak Usia Dini*, *8*(2), 103–112. https://doi.org/10.26858/tematik.v8i2.27568

Hermansyah, S., M., U., & Hanafi, M. (2023). Penggunaan flashcard berbasis digital untuk meningkatkan hasil belajar siswa sekolah dasar. *Journal of Education Technology*, *1*(2), 235–246. https://doi.org/10.23887/jet.v1i2.235

Herpratiwi. (2016). *Teori belajar dan pembelajaran*. Media Akademi.

Copyright (c) 2026 SOCIAL : Jurnal Inovasi Pendidikan IPS
https://doi.org/10.51878/social.v6i4.16444

Husna, A., Hijriyah, U., & Selvia, D. S. E. (2026). Efektivitas model pembelajaran discovery learning berbantuan card match circle terhadap keaktifan belajar peserta didik pada mata pelejaran Fiqih di MTs Darul Huda Bandar Lampung. *Learning: Jurnal Inovasi Penelitian Pendidikan dan Pembelajaran*, *6*(3), 1621–1632. https://doi.org/10.51878/learning.v6i3.10864

Kristanto, A. (2016). *Media pembelajaran*. Penerbit Bintang Surabaya.

Marinda, L. (2020). Teori perkembangan kognitif Jean Piaget dan problematikanya pada anak usia sekolah dasar. *An-Nisa': Jurnal Kajian Perempuan dan Keislaman*, *13*(1), 116–152. https://doi.org/10.35719/annisa.v13i1.26

Nainggolan, D. A., Qonitun, N., Maharani, N. J., Muti'ah, S. N. N., & Nuraeni, R. (2026). Implementasi flashcard untuk meningkatkan keaktifan belajar murid pada materi identitas diri kelas IV SDN 1 Bebengan. *Progres Pendidikan*, *7*(1), 46–55. https://doi.org/10.29303/prospek.v7i1.1425

Nisak, N. K., Ramadhani, P., Pramudita, N. A., & Abdillah, M. H. (2026). Penggunaan media gambar dalam pembelajaran SD: Apakah masih relevan di era digital? *Elementary: Jurnal Inovasi Pendidikan Dasar*, *6*(3), 614–623. https://doi.org/10.51878/elementary.v6i3.11375

Prasojo, D. B. (2025). Peningkatan hasil belajar Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan materi tolong menolong melalui media gambar siswa sekolah dasar. *Jurnal Teknologi Pembelajaran*, *5*(1). https://doi.org/10.25217/jtep.v5i1.6694

Qomariyanti, N., Ermiana, I., & Husniati. (2023). Pengembangan media buku cerita bergambar flipbook untuk peningkatan hasil belajar siswa. *Journal of Classroom Action Research*, *5*(1), 120–128. https://doi.org/10.29303/jcar.v5i1.2818

Rahayu, D. D., Sakdiyah, S. H., & Chrisyarani, D. D. (2022). Pengembangan media interaktif berbasis Adobe Animate CC pembelajaran ilmu pengetahuan sosial kelas IV. *Sistem-Among: Jurnal Pendidikan Sekolah Dasar*, *2*(1), 1–9. https://doi.org/10.56393/sistemamong.v2i1.354

Riani, D. O., Putra, R. W. Y., Leni, N., & Shodiq, A. (2022). Pengaruh model pembelajaran probing prompting berbantuan media question card terhadap kemampuan pemahaman konsep matematis siswa SMA. *Jurnal Cendekia: Jurnal Pendidikan Matematika*, *6*(3), 3277–3286. https://doi.org/10.31004/cendekia.v6i3.1412

Riti, Y. E., Sene, M., & Wandut, W. K. (2023). Penerapan media gambar untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran PPKn di kelas V SDN Pogo Lede tahun pelajaran 2022/2023. *Jurnal Edukasi Sumba (JES)*, *6*(2), 1–5. https://doi.org/10.53395/jes.v6i2.437

Roulina, P. E. (2021). Pengembangan media video pembelajaran terhadap hasil belajar IPA siswa kelas IV sekolah dasar. *Elementary School Journal PGSD FIP UNIMED*, *11*(2), 170–178. https://doi.org/10.24114/esjpgsd.v11i2.28865

Rustiawati, N. L. K., Astawa, I. N. T., & Wijaya, I. K. W. B. (2025). Pengaruh model pembelajaran scramble berbantuan kartu kata terhadap hasil belajar Pendidikan Pancasila siswa kelas I di SD Insan Prestasi Denpasar tahun ajaran 2024/2025. *Social: Jurnal Inovasi Pendidikan IPS*, *5*(3), 1049–1061. https://doi.org/10.51878/social.v5i3.6931

Saqila, N., Abdulah, A., & Aprizan, A. (2025). Peningkatan proses dan hasil pembelajaran Pendidikan Pancasila menggunakan model picture and picture kelas II SDN 109/II Manggis. *Master: Kajian Literasi Kewarganegaraan*, *1*(2), 58–71. https://doi.org/10.63461/kalisa.v12.69

Copyright (c) 2026 SOCIAL : Jurnal Inovasi Pendidikan IPS

Sari, A., Permana, E., & Anam, M. (2025). Peningkatan hasil belajar menggunakan papan pintar Pancasila materi penerapan nilai Pancasila kelas III SD. *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, *2*(3), Article 9. https://doi.org/10.47134/pgsd.v2i3.1584

Sartika, N. S., Munawaroh, T., Susanti, E. N., Meika, I., Mauladaniyati, R., Sujana, A., Sahrudin, A., Yunitasari, I., Rosdianwinata, E., Rifa'i, R., Pratidiana, D., Permatasari, P., Uniah, D., & Cahyati, K. (2023). Pelatihan penyusunan bahan ajar berbasis web bagi guru SMP Kabupaten Pandeglang. *Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat*, *8*(4), 934–945. https://doi.org/10.30653/jppm.v8i4.621

Shafa, I., Siregar, Z., & Hasanah, N. (2022). Pengembangan media flashcard materi pahlawanku untuk meningkatkan hasil belajar siswa sekolah dasar. *Jurnal Basicedu*, *6*(2), 2754–2761. https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i2.2258

Sugiarti, W., Fatih, M., & Niam, F. (2023). Pengembangan flashcard berbasis kearifan lokal keanekaragaman suku bangsa dan agama di sekolah dasar. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, *5*(2), 1465–1473. https://doi.org/10.31004/edukatif.v5i2.5007

Zebua, M. T., Halawa, N., Hura, D., & Bawamenewi, A. (2026). Penerapan media flash card untuk meningkatkan kemampuan berbicara pada teks narasi peserta didik kelas IV UPTD SDN 076095 Hilidaura. *Educational: Jurnal Inovasi Pendidikan & Pengajaran*, *6*(4), 3276–3283. https://doi.org/10.51878/educational.v6i4.15367

Zulfiyanti, N., Aisyah, S., & Surbakti, A. (2025). Effectiveness of joyful learning using tahfidz cards on Al-Qur'an memorization ability and happiness of kindergarten students. *Paudia: Jurnal Penelitian dalam Bidang Pendidikan Anak Usia Dini*, *14*(2), 440–456. https://doi.org/10.26877/paudia.v14i2.1637

Copyright (c) 2026 SOCIAL : Jurnal Inovasi Pendidikan IPS
https://doi.org/10.51878/social.v6i4.16444